

## **ABSTRAK BAHASA INDONESIA**

Hipertensi disebut juga sebagai silent killer karena termasuk penyakit yang mematikan tanpa disertai gejala. Menurut *The Third National Health and Nutrition Examination Survey* mengungkapkan bahwa Penyakit hipertensi ini juga mampu meningkatkan resiko penyakit jantung sebesar 12% dan stroke sebesar 24%. Saat ini prevalensi hipertensi di Jawa Timur sebesar 935.736 penduduk sedangkan di Asia hipertensi menduduki peringkat ke 7. Penelitian ini merupakan penelitian dengan cara observasi sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah case study. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipertensi disebabkan oleh dua faktor resiko yaitu faktor resiko tidak terkontrol seperti usia, jenis kelamin dan keturunan sedangkan faktor resiko yang dapat dikontrol seperti konsumsi garam, alkohol, merokok, obesitas dan aktivitas fisik. Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) merupakan kegiatan yang dilakukan pada pasien yang beresiko kurang gizi, sudah mengalami kurang gizi dan atau kondisi khusus dengan penyakit tertentu. Adapun langkah-langkah proses asuhan gizi terstandar yaitu pengkajian gizi, diagnosa gizi, intervensi gizi, monitoring dan evaluasi. Kepatuhan diet pasien hipertensi berpengaruh terhadap kestabilan tekanan darah pasien terhadap makanan yang dimakan secara langsung ataupun tidak langsung. Pelaksanaan diet yang teratur dapat menormalkan hipertensi, yaitu dengan mengurangi makanan dengan tinggi garam dan makanan yang berlemak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses asuhan gizi terstandar pada pasien hipertensi terhadap asupan energi dan zat gizi serta kepatuhan diet pada pasien hipertensi di RS Era Medika Tulungagung.

*Kata Kunci : Hipertensi, PAGT, Kepatuhan Diet*